

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI SMP DARUSSALAM
KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI



Annuril Rizki Arsyadiah

NIM. 1773201007

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2021

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN
PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI SMP DARUSSALAM
KEPANJEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden
Rahmat Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program Sarjana Psikologi (S.Psi)



Annuril Rizki Arsyadiah ★★★★★

NIM. 1773201007

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan
Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di SMP Darussalam
Kepanjen Malang

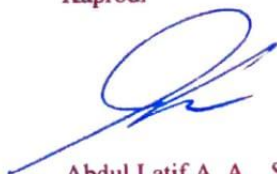
Penyusun : Annuril Rizki Arsyadiah

NIM : 1773201007

Prodi : Psikologi

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji,
Malang, 13 Oktober 2021

Mengetahui dan Menyetujui,
Kaprosdi



Abdul Latif A. A., S.Psi., M.Psi.

NIDN. 713128704

Pembimbing



Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si

NIDN. 716029403



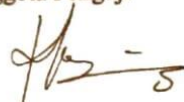
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di SMP Darussalam Kapanjen Malang

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Annuril Rizki Arsyadiah
NIM. 1773201007

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di depan tim penguji,
Malang, 05 November 2021

Pembimbing	Tim Penguji, Ketua Penguji
	
<u>Rizka Fibria Nugrahani., S.Psi., M.Si</u>	<u>Abdul Latif A. A., S.Psi., M.Psi</u>
NIDN. 716029403	NIDN. 713128704
	Anggota Penguji
	
	<u>Titin Kholisna., S.Psi., M.Pd</u>
	NIDN. 715068406

Malang, 10 November 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



RR. Hesty Setyadiah., M.Psi., Psikolog

NIDN. 716107605

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annuril Rizki Arsyadiah
NIM : 1773201007
Prodi : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat sebagai salah satu persyaratan kelulusan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA) Malang, yang berjudul:

“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN KEMAMPUAN PENYESUAIAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI SMP DARUSSALAM KEPANJEN MALANG”

Adalah suatu hasil karya penelitian (Skripsi) yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan duplikasi dari karya ilmiah orang lain, dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali dalam bentuk kutipan yang di sebutkan sumbernya. Selanjutnya jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain adalah bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Raden Rahmat Malang (UNIRA), melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian, surat pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Malang, 11 November 2021

Hormat saya,

7E5AJX54724325

Annuril Rizki Arsyadiah

1773201007

ABSTRAK

Annuril Rizki Arsyadiah. 2021. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di SMP Darussalam Kapanjen Malang. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ppolitik Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Pembimbing: Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Penyesuaian Diri

Kehidupan remaja tidak lagi terbatas pada keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, teman satu kelompok, dan penduduk memiliki peran yang sangat berharga dalam adaptasi remaja. Penyesuaian diri menggambarkan faktor yang berguna dalam kehidupan manusia. Merupakan sikap adaptif untuk konsisten antara apa yang terjadi pada diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Sedangkan kecerdasan emosi sendiri mempunyai peranan bernilai dalam mengaplikasikan penyesuaian diri yang baik. Jika kecerdasan emosi remaja baik, maka akan baik pula penyesuaian dirinya, sehingga ini akan dapat membantu remaja dalam menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya. Hal inilah yang menjadikan alasan bagaimana pentingnya kecerdasan emosi dalam penyesuaian diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan penyesuaian diri pada remaja awal di SMP Darussalam Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang didapat dianalisis menggunakan perhitungan statistik korelasi korelasi *product moment*. Populasi penelitian ini berjumlah 172 orang dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang dengan kriteria umur (12-15 tahun) dan cara pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* karena peneliti mempunyai pertimbangan khusus sesuai kriteria penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecerdasan emosi dan skala penyesuaian diri, peneliti mengadaptasi serta memodifikasi dari penelitian Kiptiyah (2017) yang digunakan untuk kedua skala tersebut sesuai teori dari Golman (1999) dan Schineiders (1964).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) terdapat 0,235 pada signifikan 0,036 ($p < 0,05$) dikatakan ada hubungan positif signifikan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri remaja awal di SMP Darussalam Kapanjen Malang dengan $N = 80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin positif kecerdasan emosi pada remaja awal maka semakin baik penyesuaian diri pada remaja, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi pada remaja maka semakin rendah juga kemampuan penyesuaian diri remaja.

ABSTRACT

Annuril Rizki Arsyadiah. 2021. Relationship between Emotional Intelligence and Self-Adjustment Ability in Early Adolescents at SMP Darussalam Kepanjen Malang. Thesis. Malang: Faculty of Social and Political Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang.

Supervisor: Rizka Fibria Nugrahani.,S.Psi.,M.Si

Keywords: Emotional Intelligence, Adjustment

Adolescent life is no longer limited to the family, the influence of the school environment, group friends, and residents have a very valuable role in adolescent adaptation. Adjustment describes a useful factor in human life. It is an adaptive attitude to be consistent between what happens to oneself and the surrounding environment. While emotional intelligence it self has a valuable role in applying good self-adjustment. If a teenager's emotional intelligence is good, his adjustment will also be good, so this will be able to help teenagers adjust to their surroundings. This is what makes the reason for how important emotional intelligence is in self-adjustment. This study aims to determine whether or not there is a relationship between emotional intelligence and self-adjustment ability in early adolescents at Darussalam Middle School, Kepanjen District, Malang Regency.

This study uses quantitative methods. The data obtained were analyzed using product moment correlation statistical calculations. The population of this study amounted to 172 people with a sample of 80 people with age criteria (12-15 years) and the method of sampling the researchers used non-probability sampling technique with purposive sampling because the researchers had special considerations according to the research criteria. The data collection technique in this study used a Likert scale. The measuring instrument used is the emotional intelligence scale and the self-adjustment scale, the researcher adapts and modifies from Kiptiyah's research (2017) which is used for both scales according to the theory of Golman (1999) and Schineiders (1964).

The results of this study indicate that the value of the correlation coefficient (r) is 0.235 at a significant 0.036 ($p < 0.05$) it is said that there is a significant positive relationship between emotional intelligence and self-adjustment ability of early adolescents at SMP Darussalam Kepanjen Malang with $N = 80$. So it can be concluded that the more positive emotional intelligence in early adolescence, the better the adjustment in adolescents, conversely the lower the emotional intelligence in adolescents, the lower the ability of adolescent self-adjustment.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, sebagai pemberi rahmat dan nikmat kecerdasan dalam akal dan fikiran. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan hasil karya (Skripsi) ini yang berisi tentang penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal di SMP Darussalam Kepanjen Malang”**.

Sholawat serta salam juga semoga terlimpahkan pada nabi-Nya yakni Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, para wali, ulama' sebagai cinta kasih pada setiap insan, yang membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam penelitian tugas akhir skripsi ini adalah perjuangan yang tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk, bantuan, dorongan serta hiburan baik secara moral maupun material. Dengan ini, segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid., SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Rr. Hesty Setyodyah L., M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, beserta staf. Beliau juga sebagai dosen wali peneliti selama menempuh perkuliahan di UNIRA Malang, terimakasih telah menemani proses belajar peneliti.
3. Bapak Abdul Latif AA, S.Psi., M.Si selaku Kepala Program Studi Psikologi.

4. Ibu Rizka Fibria Nugrahani S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Melly Amalia Vardia., S.Psi., M.Si selaku Dosen Rater yang membantu mengoreksi dan menyusun skala penelitian yang digunakan oleh peneliti.
6. Bapak Abdul Latif AA., S.Psi., M.Si selaku dosen penguji pertama dan Ibu Titin Kholisna S.Psi., M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, membimbing, dan memberi masukan saran untuk perkembangan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNIRA Malang yang telah memberikan ilmu kepada peneliti sejak berada di bangku kuliah.
8. Ayahanda Agus Arsyad dan Ibunda Nur Udiyah yang telah memberikan dukungan materi dan non materi yang tidak dapat tergantikan.
9. Guru kami Ayahanda Kyai Ach.Dhofir Zuhry dan Ibu Nyai Anis FR yang istiqomah membimbing kami secara intelektual dan spiritual.
10. Kepada (Penyemangat Hebat) ketiga adik saya, Fuad Nur Hamzah (si penurut), Bagas Arsyadiah (si paling jail), Aisyah Qurrota Aini kalian (si badel, memel, tapi perhatian). Terima kasih telah menjadi adik yang sangat unik.
11. Kepada orang tua kedua saya Ayahanda Minhaji dan Mamam Robi'atul Adhawiyah yang senantiasa memberi dukungan, dan doa untuk peneliti.
12. Keluarga besar Arsyad & Yai Puri. Khususnya nenekku tersayang Kiptiyah, mamak Iyur, acil Niah, Ummik, yang selalu mendoakan, menjaga, memberikan apa yang saya butuhkan.

13. Bapak Muhammad Subhan, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Darussalam Kapanjen Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Lembaga beliau. Beserta para guru yang juga membantu demi kelancaran data peneliti, terutama Bu Evi yang memberi dukungan dan Mbak Ishma sebagai TU yang selalu sabar membantu peneliti melengkapi data hingga akhir.
14. Seluruh siswa SMP Darussalam Kapanjen yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini dan berkontribusi sangat besar dalam penelitian ini.
15. Kepada my support system yang mengajarku untuk menyikapi proses hidup dengan tenang dalam mengambil keputusan dan telah meluangkan banyak waktu untuk membantu peneliti menghilangkan kepenatan demi menyelesaikan tugas akhir ini.
16. Teman-teman seperjuangan Psikologi UNIRA 2017, memberikan banyak pengalaman. Semoga sukses untuk kita semua. Aamiin.
17. Untuk orang-orang yang telah menyakiti, tanpa mereka penulis tidak akan menjadi orang yang sekuat ini untuk bangkit setelah jatuh.
18. Tempat berproses yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, keluarga baru, dan pengalaman baru Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)-Universitas Raden Rahmat dan PMII Raden Rahmat Malang.
19. Kepada saudara-saudara saya senior-senior psikologi, angkatan 2018 di fakultas FIP dan SAINTEK, teman-teman pesantren Luhurian, dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

20. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no day off, for never quitting.*

Malang, 11 November 2021

Penulis



ANNURIL RIZKI ARSYADIAH

NIM. 1773201007

x

x

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Empiris.....	9
2.2 Kajian Teoritis.....	11

2.2.1 Kecerdasan Emosi.....	11
2.2.2 Penyesuaian Diri.....	16
2.2.3 Remaja.....	23
2.2.4 Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri	31
2.3 Hipotesis.....	35
2.4 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Rancangan Penelitian.....	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian.....	36
3.4 Definisi Operasional.....	37
3.4.1 Kecerdasan Emosi.....	37
3.4.2 Penyesuaian Diri.....	37
3.5 Populasi dan Sampel.....	38
3.6 Sumber Data.....	40
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.7.1 Wawancara.....	40
3.7.2 Angket (kuisisioner).....	41
3.7.3 Dokumentasi.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	48
3.8.1 Instrument Penelitian.....	48

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
3.9 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.9.1 Uji Normalitas.....	55
3.9.2 Uji Linieritas.....	55
3.9.3 Uji Hipotesis (Analisis Korelasi Pearson Product Moment).....	55
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	52
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Data.....	55
4.3 Pembahasan.....	81
4.3.1 Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri pada Siswa.....	81
4.3.2 Tingkat Kecerdasan Emosi Siswa.....	84
4.3.3 Tingkat Penyesuaian Diri.....	85
BAB V PENUTUP.....	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68
Lampiran 1 BUKTI KONSULTASI.....	68

Lampiran 2 Surat Rater Skala	68
Lampiran 3 Skala Uji Coba	70
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba.....	78
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Uji Coba	98
Lampiran 6 Skala Penelitian.....	108
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian	115
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik	135
Lampiran 9 Dokumentasi	136
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 11 Riwayat Hidup	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Remaja (Siswa).....	38
Tabel 3. 2 Jumlah Remaja (Remaja) Berdasarkan Tingkat Usia	39
Tabel 3. 3 Bobot Nilai Skor Skala Likert.....	42
Tabel 3. 4 Blue Print Kecerdasan Emosi	46
Tabel 3. 5 Blue Print Penyesuaian Diri.....	46
Tabel 3. 6 Nomer Aitem Gugur Kecerdasan Emosi	50
Tabel 3. 7 Nomer Aitem Gugur Penyesuaian Diri.....	51
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas Penelitian.....	53
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 3. 10 Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi.....	56
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 2 Uji Linearitas.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hipotesis.....	54
Tabel 4. 4 Deskriptif Umum Statistik Data Penelitian Kecerdasan Emosi Mean dan Standart Deviasi	55
Tabel 4. 5 Katagori Kecerdasan Emosi.....	56
Tabel 4. 6 Hasil Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosi.....	57
Tabel 4. 7 Deskripsi Statistik Data Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	59
Tabel 4. 8 Kategorisasi Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	60
Tabel 4. 9 Hasil Deskriptif Tingkat Aspek-aspek Kecerdasan Emosi.....	61
Tabel 4. 10 Deskripsi Umum Statistik Data Penelitian Penyesuaian Diri Mean dan Standart Deviasi.....	67
Tabel 4. 11 Katagori Penyesuaian Diri.....	68
Tabel 4. 12 Hasil Deskripsi Tingkat Penyesuaian Diri.....	69
Tabel 4. 14 Deskripsi Statistik Data Aspek-aspek Kecerdasan Emosi	72
Tabel 4. 15 Kategorisasi Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	73
Tabel 4. 16 Hasil Deskriptif Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Kecerdasan Emosi.....	57
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kepercayaan Diri	62
Gambar 4. 3 Diagram Tingkat Pengaturan Diri	63
Gambar 4. 4 Diagram Tingkat Motivasi	64
Gambar 4. 5 Diagram Tingkat Empati	65
Gambar 4. 6 Diagram Tingkat Keterampilan Sosial.....	66
Gambar 4. 7 Diagram Tingkat Penyesuaian Diri	69
Gambar 4. 8 Diagram Tingkat Penyesuaian Fisik dan Emosi	75
Gambar 4. 9 Diagram Tingkat Penyesuaian Seksual.....	76
Gambar 4. 10 Diagram Tingkat Penyesuaian Moral dan Agama	77
Gambar 4. 11 Gambar Tingkat Penyesuaian Diri Terhadap Hubungan Keluarga	78
Gambar 4. 12 Tingkat Penyesuaian Diri Di Sekolah	79
Gambar 4. 13 Gambar Tingkat Penyesuaian Diri Di Masyarakat.....	80

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1. Kerangka Berfikir Hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri pada remaja di sekolah menengah pertama..... 36



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 BUKTI KONSULTASI.....	68
Lampiran 2 Surat Rater Skala	68
Lampiran 3 Skala Uji Coba.....	70
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba	78
Lampiran 5 Rangkuman Hasil Uji Coba.....	98
Lampiran 6 Skala Penelitian	108
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian.....	115
Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	135
Lampiran 9 Dokumentasi.....	136
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 11 Riwayat Hidup.....	138



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mussen et al (1969) dalam Desmita (2015) mempercayai bahwa masa remaja adalah masa ketika kemampuan untuk secara efektif memperoleh dan menggunakan pengetahuan dalam kehidupan mencapai puncaknya. Hal ini dikarenakan pada masa pubertas ini, proses perkembangan otak sudah mencapai kesempurnaan. Dalam teori kognitif Desmita (2015), Lerner & Hustlsch meninjau dari perspektif teori kognitif Paiget bahwa berfikir remaja telah memasuki tahap berfikir operasional formal (*formal operational thought*), yang merupakan tahap perkembangan kognitif, dimulai pada usia kira-kira 11 atau 12 tahun dan berlanjut hingga dewasa. Remaja akan memasuki masa tenang dan dewasa.

Kehidupan remaja tidak terlepas dari berbagai hal yang ada pada setiap tahap perkembangannya. Hal-hal tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, seperti dari diri sendiri, keluarga, teman dan lingkungan sosial. Menurut masa perkembangan manusia, masa remaja mengacu pada masa yang akan dilalui sebelum memasuki masa dewasa. Pada masa pubertas, orang yang memasuki tahap awal pubertas. Menurut Hurlock (1980) dalam Laras et al (2018) pubertas dini adalah antara usia 13 dan 17 tahun. Menurut Reed (2009), resolusi kasus menggambarkan upaya untuk mengatasi hambatan yang menghambat penyelesaian.

Penyesuaian menggambarkan faktor yang berguna dalam kehidupan manusia. Merupakan sikap adaptif untuk konsisten antara apa yang terjadi pada

diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Kehidupan remaja tidak lagi terbatas pada keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, teman satu kelompok, dan penduduk memiliki peran yang sangat berharga dalam adaptasi remaja. Schneiders mengemukakan dalam Desmita (2010) bahwa pada prinsipnya penyesuaian diri adalah suatu proses mencakup respon psikologis dan perilaku. Dalam proses ini, individu dapat menghadapi kebutuhannya sendiri, sehingga dapat menjaga keselarasan antara kebutuhan internal dan harapan daerah tempat tinggalnya.

Individu perlu menyesuaikan proses untuk memasuki situasi dan kondisi baru lingkungan, dan tentu saja pengalaman siswa di sekolah. Sunarto & Hartono (2008) menegaskan hal ini dalam Laras et al (2018), penyesuaian diri adalah proses pencapaian keseimbangan diri ketika individu memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungan. Apabila seseorang dapat berhasil memenuhi kebutuhannya sesuai dengan lingkungannya tanpa menimbulkan hambatan atau kerugian bagi lingkungannya, maka disebut "*well adjusmen*", yaitu penyesuaian diri yang baik. Sebaliknya jika penyesuaian pribadi gagal disebut "*maladjustment*" atau penyesuaian yang salah.

Ketika menemukan perubahan pada diri sendiri dan lingkungan sekitar, anak muda harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Karakteristik adaptasi, peran dan identitas, kehidupan, pendidikan seks, norma sosial, penggunaan waktu luang, waktu uang, dan penyesuaian diri terhadap kecemasan, konflik dan frustrasi (Ali& Asori, 2011).

Penyesuaian diri yang salah dilihat sebagai ketidakefektifan individu dalam menemukan, menanggapi dan melaksanakan tuntutan dari lingkungan

fisik dan sosialnya serta dari kebutuhannya sendiri. Karna kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri ini dipengaruhi oleh banyak aspek, yaitu kecerdasan emosional. Fatimah, (dalam Karmiana 2016). Alasan dampaknya adalah kecerdasan emosi. Emosi menggambarkan salah satu ciri lingkungan seseorang.

Kecerdasan emosi punya peranan bernilai dalam mengaplikasikan penyesuaian diri yang baik. Karna siswa yang matang secara emosional lebih sanggup diterima di lingkungan sosialnya. Tentang ini selaras dengan pemahaman Uno(2006) dalam Laras dkk(2018) jika kecerdasan emosional yang memotivasi seseorang untuk mencari faedah dan mengaktifkan aspirasi dan nilai- nilai yang dalam, menukar apa yang dipikirkan sebagai apa yang dijalani. Jadi, kecerdasan emosional yaitu keahlian merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan daya dan kepekaan emosi sebagai pengaruh lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian neurolog dan psikologi, Goleman (1995) berkesimpulan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan pemikiran emosional. Menurut Goleman kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik dalam diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Klasifikasi menurut Goleman (2009) kecerdasan emosional atas lima komponen penting, yaitu mengenal emosi, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Selain pendapat yang dikatakan Goleman, Reuven Bar-On (2006) menyatakan bahwa kecerdasan

emosional adalah kemampuan, kompetensi emosional dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memahami diri sendiri dan orang lain serta berhasil dalam mengatasi tuntutan, tantangan dan tekanan sehari-hari.

Hasneli & Ulfa (2017) menyatakan bahwa siswa yang berada dalam tingkatan sekolah menengah pertama adalah remaja yang berada pada rentang umur 12-16 tahun, tidak lagi berada di sekolah dasar, namun berada pada sekolah baru, dengan peraturan dan sistem yang baru. Mereka juga harus berpisah dengan teman-teman di sekolah lama dan harus mencari serta menyesuaikan diri dengan teman-teman di sekolah baru. Dalam situasi seperti ini, siswa akan bertemu dengan masalah kesulitan dalam menyesuaikan diri, yang tidak jarang memunculkan keadaan emosi yang negatif seperti perasaan kesepian dan kesedihan. Tahun pertama siswa berada pada sekolah menengah pertama dapat menyulitkan bagi sejumlah siswa. Pada masa ini, siswa dihadapkan dengan banyak perubahan dan tuntunan baru.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasneli & Ulfa (2017), kecerdasan emosional yang tinggi pada remaja dapat mengakibatkan penyesuaian diri yang tinggi, sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri remaja. Berdasarkan penelitian ini dengan hasil diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi dengan r hitung adalah 0,788 lebih besar dari r tabel 0,174 maka hipotesis diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri pada remaja.

SMP Darussalam merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Siswa SMP

Darussalam berasal dari berbagai sekolah dasar di Kabupaten Malang, diantaranya Kecamatan Kepanjen, Kecamatan Gondanglegi, Kecamatan Pakisaji, Kecamatan Ngajum. Juga berasal dari beberapa Kabupaten lain. Dalam hal ini, tentu membuat siswa yang baru masuk di SMP Darussalam perlu melakukan penyesuaian diri dengan teman-temannya karena mereka berasal dari latar belakang sekolah dan daerah yang berbeda. Dengan demikian SMP Darussalam menunjukkan fakta bagaimana anak-anak yang baru memasuki usia remaja yang harus berhadapan dengan lingkungan baru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada 25 Januari 2021 terhadap beberapa siswa SMP Darussalam, diketahui adanya fenomena di mana siswa dengan rata-rata usia 12-15 tahun masih sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Hal ini ditunjukkan dengan sikap perilaku siswa yang sering melamun dan bersedih saat pertama kali sekolah. Siswa cenderung pendiam tidak memulai perkenalan lebih dulu sebelum teman lainnya memulai perkenalan. Kurangnya rasa percaya diri menyesuaikan dirinya dengan lingkungan baru, serta kurang mengenal masyarakat sekitar tempat siswa sekolah.

Kemudian peneliti juga melakukan sedikit wawancara guna untuk menambah informasi data lapangan sesuai melakukan observasi terhadap para guru. Para siswa-siswi memaparkan bahwa sikapnya terhadap lingkungan baru masih sulit untuk beradaptasi, lebih memilih diam jika lawan bicara belum memulai percakapan, saat menjelaskan beberapa bacaan di kelas masih terbata-bata cenderung memilih membaca text dari pada mengungkapkan pendapatnya,

Dalam penelitian Tania dkk (2018) menyatakan bahwa siswa yang menunjukkan perilaku penyesuaian diri yang salah akan cenderung mengalami kehidupan yang kurang bahagia seperti saat siswa yang dikucilkan teman sebayanya membuat siswa selalu dalam keadaan diam, cemas dan tidak tenang, siswa yang kurang percaya diri saat berbicara dihadapan teman-temannya, beberapa siswa yang tertutup dan menyendiri menunjukkan kematangan emosional dan sosial yang kurang, sikap siswa yang cenderung kaku, siswa tidak dapat mengontrol emosi dalam permasalahan, dan siswa yang agresif seperti berkelahi dan bolos sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri pada remaja awal (siswa-siswi yang berumur 13-16 tahun) SMP Darussalam Kepanjen Malang. Dimana nanti akan dilihat bagaimana siswa menggunakan kecerdasan emosinya untuk menyesuaikan diri di sekolah SMP Darussalam Kepanjen Malang.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, sebagaimana penyebab siswa baru mengalami hambatan dalam proses penyesuaian diri pada lingkungan barunya maka peneliti tertarik untuk lebih mengetahui “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja Awal di SMP Darussalam Kepanjen Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri pada siswa (remaja awal) di SMP Darussalam Kapanjen?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan emosi siswa (remaja awal) dengan usia 13, 14, dan 15 tahun di SMP Darussalam Kapanjen?
3. Bagaimana tingkat penyesuaian diri siswa (remaja awal) dengan usia 13, 14, dan 15 tahun di SMP Darussalam Kapanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan penyesuaian diri pada siswa SMP Darussalam Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosi siswa (remaja awal) dengan usia 13, 14, dan 15 tahun pada siswa SMP Darussalam Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui tingkatan penyesuaian diri siswa (remaja awal) dengan usia 13, 14, dan 15 tahun pada siswa SMP Darussalam Kecamatan Kapanjen Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan berupa informasi bahwa kecerdasan emosi adalah hal penting yang menjadi pertimbangan untuk membangun penyesuaian diri remaja awal siswa-siswi dari pada sumbangan ilmu lainnya. Sesuai dengan kriteria penyesuaian diri adalah mampu mengekspresikan emosi dalam diri, jadi kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk pembentukan penyesuaian diri siswa. Selain itu memberikan pengetahuan khusus bagi psikologi pendidikan serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada agar dapat memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

a. Bagi Remaja Awal

Penelitian ini diharapkan agar bisa bermanfaat sebagai tambahan informasi yang berguna bagi remaja awal antara kecerdasan emosi dan kemampuan penyesuaian diri.

b. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil peneliti, dan memperluas wawasan guna peneliti kelak dapat memberikan intervensi dan layanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepada intuisi tempat dilakukan penelitian bahwa remaja awal bahwa kecerdasan emosi dengan kemampuan penyesuaian diri memiliki

hubungan, karena hal penyesuaian diri dibutuhkan dalam rangka mengelola agar sekolah menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas.

d. Perkembangan Ilmu FISIP Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Sebagai bahan informasi data ilmiah guna mengembangkan ilmu pengetahuan pada lembaga pendidikan serta menjadi bahan pertandingan penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT